



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 194/KPTS/OT.050/M/03/2024  
TENTANG**

**SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan adanya El-Nino mengakibatkan terjadinya penurunan produksi pangan, yang akhirnya sampai pada darurat pangan;
  - b. bahwa untuk mengatasi penurunan produksi pangan dan sekaligus menghadapi tantangan darurat pangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dilakukan percepatan peningkatan produksi padi melalui optimalisasi lahan dan pompanisasi;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  3. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
  4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN.

KESATU : Membentuk Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan, yang selanjutnya disebut Satgas, terdiri atas:

- A. Pengarah:
- B. Penanggungjawab Sarana:
- C. Penanggungjawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

KEDUA : Satgas sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Satgas sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, mempunyai tugas sebagai berikut:

- A. Pengarah:  
Memberikan arahan dalam pelaksanaan optimalisasi lahan, pompanisasi dan penambahan areal tanam.
- B. Penanggungjawab Sarana:
  - 1. Menyediakan benih, bahan bakar minyak dan sarana lain yang diperlukan dalam dalam rangka peningkatan produksi padi.
  - 2. Melaporkan hasil penyediaan benih, bahan bakar minyak dan sarana lain setiap hari kepada Menteri Pertanian melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- C. Penanggungjawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota:
  - 1. Melaksanakan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi di Provinsi yang menjadi tanggungjawab masing-masing;
  - 2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan optimalisasi lahan dan pompanisasi untuk peningkatan produksi padi; dan
  - 3. Melaporkan hasil pelaksanaan optimalisasi lahan dan pompanisasi untuk peningkatan produksi padi setiap hari sekali pada Pukul 06.00 WIB kepada Menteri melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

KEEMPAT : Satgas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, melaksanakan tugas sampai dengan bulan Oktober Tahun 2024.

KELIMA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada:

- a. Anggaran Kementerian Pertanian; dan/atau
- b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 07 Maret 2024



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian;
7. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR  
TENTANG  
SATGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN

A. PENGARAH

1. Menteri Pertanian;
2. Wakil Menteri Pertanian;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
5. Dr. Ir. Sam Herodian, M.S., Staf Khusus Menteri Bidang Kebijakan Pertanian;
6. Andi Irfan, ST., Tenaga Ahli Menteri Bidang Tata Kelola Administrasi Umum;
7. Imam Wahyudi, S.I.Kom, M.Sos., Tenaga Ahli Menteri Bidang Komunikasi Publik;
8. Prof. Dr. Ir. Mat Syukur, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian;
9. Prof. Dr. Ir. Muhammad Arsyad, SP. M.Si. Ph.D., Staf Khusus Menteri Bidang Pemanfaatan Pengendalian Lahan Pertanian;
10. Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, MS., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Budidaya dan Pascapanen Komoditas Perkebunan;
11. Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DDA, DEA., Tenaga Ahli Menteri Bidang Hilirisasi Produk Peternakan;
12. Dr. Ir. Desrial, M.Eng. IPU. APEC. Eng., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Pertanian Presisi;
13. Fadlan Ahmad, SS, M.Si, M.A., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pertanian;
14. Christopher John Summers, Programme Management Advisor and Irrigation Network and Catchments Management Expert;
15. Prof. Dr. Ir. H. Yusran Yusuf, M.Si., Tenaga Ahli Menteri Bidang Lingkungan Pertanian;
16. Prof. Dr. Ir. Hasil Sembiring, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Peningkatan Produksi Pertanian;
17. Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng., Tenaga Ahli Menteri Bidang Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian;
18. Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Mineral.

B. PENANGGUNGJAWAB SARANA

1. Ismail Wahab (Direktur Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan), untuk ketersediaan benih;
2. Sri Hantoro (Ketua Kelompok Substansi Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian), untuk ketersediaan bahan bakar minyak dan sarana lainnya.
3. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian, untuk sistem pelaporan.

C. PENANGGUNG JAWAB LAPANGAN DI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA UNTUK OPTIMASI LAHAN DAN POMPANISASI TAHUN 2024

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Aceh</b>	<b>Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian</b>	<b>11.557</b>	<b>28.495</b>
	1. Simeulue	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	4.000	1.609
	2. Aceh Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	1.153
	3. Aceh Singkil	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	499
	4. Aceh Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	324
	5. Kota Subulussalam	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	398
	6. Aceh Timur	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	1.920	3.768
	7. Aceh Barat	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	1.332	5.443
	8. Aceh Besar	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	294	1.784
	9. Pidie	Direktur Serealia	-	1.496
	10. Bireuen	Direktur Serealia	-	490
	11. Aceh Utara	Direktur Serealia	1.823	6.413
	12. Aceh Barat Daya	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	303
	13. Gayo Lues	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan	-	1.033

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Hortikultura Cimanggis		
	14. Aceh Tamiang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	1.267
	15. Aceh Jaya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1.830	1.442
	16. Nagan Raya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	358	234
	17. Bener Meriah	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	186
	18. Kota Lhokseumawe	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	653
<b>2.</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan</b>	<b>30.442</b>	<b>15.216</b>
	1. Nias	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	520	1.248
	2. Mandailing Natal	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	1.886	2.740
	3. Deli Serdang	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	7.036	3.353
	4. Langkat	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	8.000	2.502
	5. Labuan Batu	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	1.000	-
	6. Nias Selatan	Direktur Irigasi Pertanian	-	1.311
	7. Samosir	Direktur Irigasi Pertanian	-	744
	8. Karo	Direktur Irigasi Pertanian	-	186
	9. Humbang Hasundutan	Direktur Irigasi Pertanian	-	343

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	10. Serdang Bedagai	Direktur Pembiayaan Pertanian	1.000	395
	11. Labuhan Batu Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida	10.000	796
	12. Nias Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	948
	13. Nias Barat	Direktur Pupuk dan Pestisida	1.000	455
	14. Kota Gunungsitoli	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	195
<b>3.</b>	<b>Sumatera Barat</b>	<b>Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura</b>	-	<b>21.375</b>
	1. Kep. Mentawai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	255
	2. Kota Padang	Ketua Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Hortikultura	-	579
	3. Kota Sawahlunto	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	292
	4. Pesisir Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	2.794
	5. Solok	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	2.021
	6. Sijunjung	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	1.767
	7. Tanah Datar	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	1.145
	8. Padang Pariaman	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	2.908
	9. Agam	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	2.235

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	10. Kota Payakumbuh	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	173
	11. Lima Puluh Kota	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	2.155
	12. Pasaman	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	1.754
	13. Dharmasraya	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	1.217
	14. Solok Selatan	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	921
	15. Pasaman Barat	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	1.159
<b>4.</b>	<b>Riau</b>	<b>Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau</b>	<b>3.336</b>	<b>17.372</b>
	1. Kampar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	1.296
	2. Indragiri Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	130	1.356
	3. Indragiri Hilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	516	8.954
	4. Pelalawan	Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Padi	500	1.711
	5. Rokan Hilir	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	1.400	1.491
	6. Kuantan Singigi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	1.703
	7. Kep. Meranti	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen	790	441



NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertanian Riau		
	8. Bengkulu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	217
	9. Rokan Hulu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	203
<b>5.</b>	<b>Jambi</b>	<b>Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan</b>	<b>14.874</b>	<b>16.500</b>
	1. Kota Sungai Penuh	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	814	283
	2. Merangin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	170	878
	3. Sarolangun	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	920	480
	4. Batang Hari	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	3.036	2.653
	5. Muaro Jambi	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	2.019	2.279
	6. Tanjung Jabung Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	4.740	3.104
	7. Tanjung Jabung Barat	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	2.760	4.260
	8. Tebo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	415	1.692
	9. Bungo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	-	871
<b>6.</b>	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian</b>	<b>98.400</b>	<b>74.497</b>

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Banyuasin	Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	22.000	34.516
	2. Palembang	Direktur Pembiayaan	-	1.104
	3. Kota Prabumulih	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	196
	4. Ogan Komering Ilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	65.000	16.516
	5. Muara Enim	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	2.400	4.357
	6. Lahat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	847
	7. Musi Rawas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	265
	8. Musi Rawas Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	791
	9. Penukal Abab Lematang Ilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	567
	10. Musi Banyuasin	Direktur Irigasi Pertanian	-	3.708
	11. Ogan Komering Ulu Selatan	Direktur Irigasi Pertanian	-	1.682
	12. Ogan Komering Ulu Timur	Direktur Irigasi Pertanian	5.000	3.065
	13. Ogan Ilir	Direktur Pupuk Pestisida	4.000	6.381
	14. Empat Lawang	Direktur Pupuk Pestisida	-	502
<b>7.</b>	<b>Bengkulu</b>	<b>Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu</b>	<b>-</b>	<b>5.711</b>

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Bengkulu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	1.212
	2. Kaur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	1.571
	3. Seluma	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	2.341
	4. Rejang Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	371
	5. Bengkulu Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	113
	6. Bengkulu Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	103
<b>8.</b>	<b>Lampung</b>	<b>Direktur Perlindungan Hortikultura</b>	<b>28.202</b>	<b>49.412</b>
	1. Lampung Barat	Direktur Perlindungan Hortikultura	-	2.891
	2. Tanggamus	Direktur Perlindungan Hortikultura	-	2.144
	3. Lampung Selatan	Direktur Perlindungan Hortikultura	-	3.732
	4. Lampung Timur	Direktur Perlindungan Hortikultura	5.575	9.949
	5. Lampung Tengah	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	8.000	4.382
	6. Lampung Utara	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1.148
	7. Way Kanan	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1.472
	8. Tulangbawang	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	9.627	11.163
	9. Pesawaran	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1.392
	10. Pringsewu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	1.036
	11. Mesuji	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	5.000	7.727

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	12. Tulang Bawang Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	446
	13. Pesisir Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	1.930
<b>9.</b>	<b>Bangka Belitung</b>	<b>Sekretaris Badan Standarisasi Instrumen Pertanian</b>	<b>10.711</b>	<b>1.532</b>
	1. Bangka	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	2.363	459
	2. Bangka Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	1.352	397
	3. Bangka Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	199	-
	4. Bangka Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	5.000	676
	5. Belitung	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	600	-
	6. Belitung Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	1.197	-
<b>10.</b>	<b>Jawa Barat</b>	<b>Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian</b>	<b>-</b>	<b>343.465</b>
	1. Bandung	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	7.581
	2. Cianjur	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian	-	40.666

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Lembang		
	3. Bandung Barat	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	6.995
	4. Kota Bandung	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	1.417
	5. Cirebon	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	1.724
	6. Indramayu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	25.349
	7. Kota Cirebon	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	893
	8. Ciamis	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	8.323
	9. Pangandaran	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	1.565
	10. Garut	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	36.968
	11. Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	42.490
	12. Kota Banjar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	1.070
	13. Kota Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	1.078
	14. Kuningan	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	11.506
	15. Majalengka	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	15.595
	16. Sumedang	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	2.456
	17. Purwakarta	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme	-	19.584

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pengganggu Tumbuhan		
	18. Subang	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	17.201
	19. Karawang	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	3.477
	20. Bekasi	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	1.484
	21. Sukabumi	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	72.595
	22. Bogor	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	23.448
<b>11.</b>	<b>Jawa Tengah</b>	<b>Direktur Irigasi Pertanian</b>	<b>-</b>	<b>403.375</b>
	1. Sragen	Direktur Pembiayaan	-	23.745
	2. Magelang	Direktur Pembiayaan	-	29.433
	3. Wonosobo	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	1.885
	4. Temanggung	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	9.448
	5. Banjarnegara	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	7.396
	6. Brebes	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	31.189
	7. Purbalingga	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	3.395
	8. Tegal	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	11.723
	9. Pati	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	19.292
	10. Kudus	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	9.697
	11. Rembang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	41.436
	12. Jepara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	10.494

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	13. Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	9.224
	14. Kota Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	1.186
	15. Kota Salatiga	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	308
	16. Banyumas	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	10.766
	17. Kebumen	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	23.463
	18. Purworejo	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	2.468
	19. Cilacap	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	13.387
	20. Kota Magelang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	133
	21. Grobogan	Direktur Irigasi Pertanian	-	18.572
	22. Kendal	Direktur Irigasi Pertanian	-	12.128
	23. Pemasang	Direktur Irigasi Pertanian	-	10.292
	24. Pekalongan	Direktur Irigasi Pertanian	-	8.213
	25. Blora	Direktur Irigasi Pertanian	-	33.784
	26. Batang	Direktur Irigasi Pertanian	-	14.980
	27. Sukoharjo	Direktur Irigasi Pertanian	-	3.654

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	28. Klaten	Direktur Irigasi Pertanian	-	1.941
	29. Wonogiri	Direktur Irigasi Pertanian	-	3.077
	30. Boyolali	Direktur Irigasi Pertanian	-	23.770
	31. Karanganyar	Direktur Irigasi Pertanian	-	12.896
<b>12.</b>	<b>D.I. Yogyakarta</b>	<b>Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta</b>	-	<b>25.886</b>
	1. Sleman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	-	649
	2. Bantul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	1.596
	3. Gunung Kidul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	21.470
	4. Kulon Progo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	-	2.171
<b>13.</b>	<b>Jawa Timur</b>	<b>Direktur Jenderal Tanaman Pangan</b>	-	<b>497.942</b>
	1. Pacitan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	5.295
	2. Ponorogo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	1.764
	3. Trenggalek	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	1.054
	4. Tulungagung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	389
	5. Blitar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	40.489



NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	6. Kediri	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	966
	7. Malang	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	2.661
	8. Lumajang	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	6.180
	9. Kota Blitar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	1.834
	10. Kota Batu	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	945
	11. Jember	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	5.192
	12. Banyuwangi	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	68.933
	13. Bondowoso	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	54.126
	14. Situbondo	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis	-	1.354
	15. Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	20.107
	16. Pasuruan	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	2.227
	17. Kota Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	1.094

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	18. Sidoarjo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Penggangu Tumbuhan	-	683
	19. Jombang	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Penggangu Tumbuhan	-	4.367
	20. Kota Surabaya	Direktur Serealia	-	906
	21. Nganjuk	Direktur Serealia	-	2.260
	22. Madiun	Direktur Serealia	-	2.324
	23. Magetan	Direktur Serealia	-	497
	24. Ngawi	Direktur Serealia	-	6.161
	25. Bojonegoro	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	83.839
	26. Tubang	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	23.834
	27. Lamongan	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	30.100
	28. Gresik	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	42.717
	29. Bangkalan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	31.302
	30. Sampang	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	21.283
	31. Pamekasan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	21.519
	32. Sumenep	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	11.540
<b>14.</b>	<b>Banten</b>	<b>Direktur Pembiayaan</b>	-	<b>110.828</b>
	1. Lebak	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	69.823
	2. Pandeglang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	-	25.968
	3. Kota Cilegon	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	-	1.214
	4. Serang	Direktur Pembiayaan	-	7.079
	5. Kota Serang	Direktur Pembiayaan	-	956
	6. Tangerang	Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian	-	5.398

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Indonesia		
	7. Kota Tangerang	Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	-	216
	8. Kota Tangerang Selatan	Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	-	174
<b>15.</b>	<b>Bali</b>	<b>Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian</b>	-	<b>4.562</b>
	1. Buleleng	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	452
	2. Gianyar	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	525
	3. Bangli	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	104
	4. Jembrana	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	593
	5. Karang Asem	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	406
	6. Tabanan	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	155
	7. Badung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	262
	8. Kota Denpasar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	2.065
<b>16.</b>	<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian</b>	-	<b>97.519</b>
	1. Bima	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen	-	28.625

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Lahan Rawa		
	2. Dompu	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	5.529
	3. Kota Bima	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lahan Rawa	-	1.586
	4. Kota Mataram	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	142
	5. Lombok Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	5.435
	6. Lombok Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	26.102
	7. Lombok Timur	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	-	7.676
	8. Lombok Utara	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	3.942
	9. Sumbawa	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	-	16.359
	10. Sumbawa Barat	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	2.122
<b>17.</b>	<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan</b>	-	<b>58.918</b>
	1. Alor	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	127
	2. Belu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	3.921
	3. Ende	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	2.548

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4. Flores Timur	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	-	274
	5. Kupang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	4.375
	6. Malaka	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	1.141
	7. Manggarai	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	5.799
	8. Manggarai Barat	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	6.429
	9. Manggarai Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	2.218
	10. Nagekeo	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	1.914
	11. Ngada	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	3.071
	12. Rote Ndao	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	2.737
	13. Sabu Raijua	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	1.978
	14. Sikka	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	-	177
	15. Sumba Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	5.503
	16. Sumba Barat Daya	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	3.386
	17. Sumba Tengah	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	5.056

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	18. Sumba Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	4.453
<b>18.</b>	<b>Kalimantan Barat</b>	<b>Kepala Balai Standarisasi Instrumen Pertanian</b>	<b>61.402</b>	<b>48.679</b>
	1. Mempawah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	-	1.843
	2. Kayong Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1.354	1.822
	3. Kubu Raya	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	24.350	7.126
	4. Bengkayang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	-	5.220
	5. Landak	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	-	10.507
	6. Sambas	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	22.170	8.013
	7. Sanggau	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	-	1.052
	8. Sekadau	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	788	-
	9. Sintang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	100	1.299
	10. Kapuas Hulu	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	-	4.113
	11. Ketapang	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	12.640	7.351
	12. Kota Singkawang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen	-	333

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertanian Kalimantan Barat		
<b>19.</b>	<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>Direktur Jenderal Perkebunan</b>	<b>81.088</b>	<b>22.060</b>
	1. Kotawaringin Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	145	796
	2. Kotawaringin Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	4.217	736
	3. Kapuas	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	51.000	6.497
	4. Sukamara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	-	1.195
	5. Seruyan	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2.073	1.372
	6. Katingan	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	2.244
	7. Pulang Pisau	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	21.453	6.603
	8. Barito Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1.500	606
	9. Barito Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	200	593
	10. Barito Selatan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	500	1.162
	11. Lamandau	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	124
	12. Gunung Mas	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	132

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>20.</b>	<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian</b>	<b>46.340</b>	<b>39.863</b>
	1. Tanah Laut	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	16.913	5.372
	2. Kota Banjarmasin	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	140	557
	3. Barito Kuala	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	20.139	7.028
	4. Tabalong	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	-	899
	5. Hulu Sungai Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	1.281	2.181
	6. Balangan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	3.267	814
	7. Kota Banjarbaru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	-	284
	8. Hulu Sungai Tengah	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1.850	1.088
	9. Hulu Sungai Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1.500	1.520
	10. Kotabaru	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	-	4.019
	11. Tapin	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	1.250	4.969
	12. Banjar	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	-	4.193
	13. Tanah Bumbu	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	-	6.939
<b>21.</b>	<b>Kalimantan Timur</b>	<b>Kepala Pusat Standardisasi Instrumen</b>	<b>-</b>	<b>5.126</b>



NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<b>Perkebunan</b>		
	1. Kutai Kartanegara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	-	1.593
	2. Kutai Timur	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	-	1.243
	3. Kota Samarinda	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	104
	4. Berau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	1.112
	5. Penajam Paser Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	945
<b>22.</b>	<b>Sulawesi Utara</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner</b>	-	<b>15.651</b>
	1. Minahasa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	1.984
	2. Kota Manado	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	120
	3. Kota Tomohon	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	171
	4. Minahasa Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	3.674
	5. Minahasa Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	328
	6. Bolaang Mongondow Utara	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	3.249
	7. Kep. Talaud	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	110

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	8. Bolaang Mongondow Selatan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	641
	9. Bolaang Mongondow Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	1.039
	10. Bolaang Mongondow	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	4.044
	11. Kota Kotamobagu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	291
<b>23.</b>	<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner</b>	<b>-</b>	<b>16.445</b>
	1. Banggai Kepulauan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	111
	2. Banggai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	328
	3. Morowali	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	1.498
	4. Poso	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	2.202
	5. Donggala	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	742
	6. Toli-Toli	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	2.118
	7. Buol	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	6.098
	8. Parigi Moutong	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	206
	9. Kota Palu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar	-	189

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Instrumen Veteriner		
	10. Tojo Una-Una	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	129
	11. Sigi	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	-	1.119
	12. Morowali Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	-	1.705
<b>24.</b>	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura</b>	<b>13.648</b>	<b>149.453</b>
	1. Pinrang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	500	1.360
	2. Enrekang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	950
	3. Toraja	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	-
	4. Toraja Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	-
	5. Gowa	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	11.883
	6. Takalar	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	6.555
	7. Wajo	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	3.695	14.366
	8. Luwu	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	6.137
	9. Maros	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	7.824
	10. Pangkep	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen	-	3.772

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tanaman Serealia		
11.	Barru	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	8.381
12.	Sidrap	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	4.050	755
13.	Jeneponto	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	9.254
14.	Bantaeng	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	788
15.	Bone	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	5.403	38.565
16.	Soppeng	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	735
17.	Sinjai	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	9.721
18.	Bulukumba	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	1.341
19.	Selayar	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	1.955
20.	Luwu Utara	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	8.544
21.	Luwu Timur	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	1.516
22.	Kota Makassar	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	447
23.	Kota Pare-pare	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	750
24.	Kota Palopo	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman	-	127

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Aneka Umbi		
<b>25.</b>	<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian</b>	-	<b>30.699</b>
	1. Bombana	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	8.566
	2. Buton Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lahan Rawa	-	893
	3. Kolaka Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	1.268
	4. Kota Bau-bau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	385
	5. Kolaka	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	-	392
	6. Konawe	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	4.354
	7. Konawe Selatan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	13.429
	8. Konawe Utara	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	1.118
	9. Konawe Kepulauan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	294
<b>26.</b>	<b>Gorontalo</b>	<b>Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan</b>	-	<b>21.989</b>
	1. Gorontalo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	-	13.762
	2. Boalemao	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen	-	1.766

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertanian Gorontalo		
	3. Kota Gorontalo	Kepala Pusat Pendidikan Pertanian	-	119
	4. Bone Bolango	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	246
	5. Pahuwato	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	-	2.350
	6. Gorontalo Utara	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	-	3.746
<b>27.</b>	<b>Maluku</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian</b>	-	<b>1.292</b>
	1. Buru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	341
	2. Maluku Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	951
<b>28.</b>	<b>Maluku Utara</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi</b>	-	<b>5.469</b>
	1. Halmahera Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	595
	2. Halmahera Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	990
	3. Halmahera Tengah	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	1.408
	4. Halmahera Timur	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	749
	5. Halmahera Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	370

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	6. Kota Tidore Kepulauan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	225
	7. Pulau Morotai	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	1.001
	8. Pulau Taliabu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	131
<b>29.</b>	<b>Sulawesi Barat</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian</b>	-	<b>10.246</b>
	1. Mamuju	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	1.969
	2. Mamuju Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	467
	3. Mamasa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	6.565
	4. Polewali Mandar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	1.245
<b>30.</b>	<b>Papua</b>	<b>Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan</b>	-	<b>384</b>
	1. Keerom	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	384
<b>31.</b>	<b>Papua Barat</b>	<b>Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian</b>	-	<b>138</b>
	1. Manokwari	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen	-	138

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertanian Papua Barat		
<b>32.</b>	<b>Papua Selatan</b>	<b>Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat</b>	-	<b>4.285</b>
	1. Merauke	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	4.285



D. PENANGGUNG JAWAB PERTAMBAHAN AREAL TANAM PADI GOGO TAHUN 2024

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1.</b>	<b>Aceh</b>	<b>Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan</b>	<b>28.972</b>
	1. Simeulue	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	953
	2. Aceh Singkil	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	2.708
	3. Aceh Selatan	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	339
	4. Aceh Tenggara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	124
	5. Aceh Timur	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	1.434
	6. Aceh Barat	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.815
	7. Aceh Besar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	632
	8. Pidie	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	201
	9. Bireuen	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	229
	10. Aceh Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.777
	11. Aceh Tamiang	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	7.176
	12. Nagan Raya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	4657
	13. Aceh Jaya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	679

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Perkebunan	
	14. Pidie Jaya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	214
	15. Subulussalam	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	2.035
<b>2.</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan</b>	<b>22.251</b>
	1. Mandailing Natal	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	742
	2. Tapanuli Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	175
	3. Tapanuli Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.555
	4. Labuhan Batu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	729
	5. Asahan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.011
	6. Simalungun	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.632
	7. Deli Serdang	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.748
	8. Langkat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	3.254
	9. Nias Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.095
	10. Pakpak Bharat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	103
	11. Serdang Bedagai	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi	1.639

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tanaman Perkebunan Medan	
	12. Batu Bara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	517
	13. Padang Lawas Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	2.382
	14. Padang Lawas	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.284
	15. Labuhan Batu Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	2.610
	16. Labuhan Batu Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	1.648
	17. Nias Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	128
<b>3.</b>	<b>Sumatera Barat</b>	<b>Direktur Buah dan Florikultura</b>	<b>10.831</b>
	1. Kepulauan Mentawai	Direktur Buah dan Florikultura	154
	2. Pesisir Selatan	Direktur Buah dan Florikultura	1.318
	3. Padang Pariaman	Direktur Buah dan Florikultura	609
	4. Lima Puluh Kota	Direktur Buah dan Florikultura	200
	5. Solok Selatan	Direktur Buah dan Florikultura	539
	6. Dharmasraya	Direktur Buah dan Florikultura	5.091
	7. Pasaman Barat	Direktur Buah dan Florikultura	2.022
	8. Sawah Lunto	Direktur Buah dan Florikultura	900
<b>4.</b>	<b>Riau</b>	<b>Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma</b>	<b>32.614</b>
	1. Kuantan Singingi	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	4.763
	2. Indragiri Hulu	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	2.121
	3. Indragiri Hilir	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	4.535

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	4. Pelalawan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	4.985
	5. Siak	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	3.569
	6. Kampar	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	5.216
	7. Rokan Hulu	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	4.106
	8. Bengkalis	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	650
	9. Rokan Hilir	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	1.198
	10. Kepulauan Meranti	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	1.200
	11. Dumai	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	270
<b>5.</b>	<b>Jambi</b>	<b>Direktur Jenderal Perkebunan</b>	<b>18.665</b>
	1. Merangin	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	3.639
	2. Sarolangun	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.055
	3. Batang Hari	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.579
	4. Muaro Jambi	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	2.795
	5. Tanjung Jabung Timur	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	110
	6. Tanjung Jabung Barat	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	7.144
	7. Tebo	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.548
	8. Bungo	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	794
<b>6.</b>	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura</b>	<b>44.547</b>
	1. Lahat	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	854
	2. Musi Banyuasin	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	19.460

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	3. Musi Rawas	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	1.636
	4. Musi Rawas Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	204
	5. Banyuasin	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.719
	6. Muara Enim	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	5.195
	7. Ogan Komering Ilir	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	15.591
	8. Ogan Komering Ulu	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.264
	9. Prabumulih	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	375
<b>7.</b>	<b>Bengkulu</b>	<b>Direktur Perlindungan Perkebunan</b>	<b>10.730</b>
	1. Bengkulu Selatan	Direktur Perlindungan Perkebunan	1.056
	2. Bengkulu Utara	Direktur Perlindungan Perkebunan	5.321
	3. Kaur	Direktur Perlindungan Perkebunan	155
	4. Seluma	Direktur Perlindungan Perkebunan	817
	5. Mukomuko	Direktur Perlindungan Perkebunan	2.144
	6. Bengkulu Tengah	Direktur Perlindungan Perkebunan	1.237
<b>8.</b>	<b>Lampung</b>	<b>Direktur Perbenihan Perkebunan</b>	<b>4.311</b>
	1. Lampung Selatan	Direktur Perbenihan Perkebunan	654
	2. Lampung Timur	Direktur Perbenihan Perkebunan	282
	3. Lampung Tengah	Direktur Perbenihan Perkebunan	1.148
	4. Lampung Utara	Direktur Perbenihan Perkebunan	216
	5. Way Kanan	Direktur Perbenihan Perkebunan	662
	6. Tulangbawang	Direktur Perbenihan Perkebunan	561
	7. Pesawaran	Direktur Perbenihan Perkebunan	170
	8. Tulang Bawang Barat	Direktur Perbenihan Perkebunan	162
	9. Pesisir Barat	Direktur Perbenihan Perkebunan	455

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>9.</b>	<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan</b>	<b>1.495</b>
	1. Bangka	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	294
	2. Belitung	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	114
	3. Bangka Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	163
	4. Bangka Tengah		601
	5. Bangka Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	322
<b>10.</b>	<b>Jawa Barat</b>	<b>Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan</b>	<b>3.672</b>
	1. Cianjur	Direktur Buah dan Florikultura	264
	2. Tasikmalaya	Direktur Buah dan Florikultura	1.632
	3. Ciamis	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	316
	4. Kuningan	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	169
	5. Sumedang	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	505
	6. Subang	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	272
	7. Pangandaran	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	514
<b>11.</b>	<b>Jawa Tengah</b>	<b>Direktur Perlindungan Perkebunan</b>	<b>11.838</b>
	1. Cilacap	Direktur Perlindungan Perkebunan	2.154
	2. Banyumas	Direktur Perlindungan Perkebunan	640
	3. Purbalingga	Direktur Perlindungan Perkebunan	396
	4. Banjarnegara	Direktur Perlindungan Perkebunan	651
	5. Kebumen	Direktur Perlindungan Perkebunan	2.588

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	6. Purworejo	Direktur Perlindungan Perkebunan	1.228
	7. Magelang	Direktur Perlindungan Perkebunan	527
	8. Boyolali	Direktur Perlindungan Perkebunan	209
	9. Klaten	Direktur Perlindungan Perkebunan	474
	10. Sukoharjo	Direktur Perlindungan Perkebunan	155
	11. Wonogiri	Direktur Perlindungan Perkebunan	809
	12. Grobogan	Direktur Perlindungan Perkebunan	158
	13. Blora	Direktur Perlindungan Perkebunan	199
	14. Rembang	Direktur Perlindungan Perkebunan	490
	15. Pati	Direktur Perlindungan Perkebunan	227
	16. Jepara	Direktur Perlindungan Perkebunan	382
	17. Semarang	Direktur Perlindungan Perkebunan	268
	18. Temanggung	Direktur Perlindungan Perkebunan	167
	19. Tegal	Direktur Perlindungan Perkebunan	117
<b>12.</b>	<b>Jawa Timur</b>	<b>Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma</b>	<b>5.529</b>
	1. Pacitan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	1.714
	2. Ponorogo	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	167
	3. Trenggalek	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	265
	4. Tulungagung	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	281
	5. Blitar	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	101
	6. Malang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	293
	7. Lumajang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	158
	8. Jember	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	244
	9. Banyuwangi	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	203
	10. Bondowoso	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	197
	11. Situbondo	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	208
	12. Magetan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	113

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	13. Bangkalan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	1.057
	14. Sampang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	116
	15. Pamekasan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	109
	16. Sumenep	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	304
<b>13.</b>	<b>Banten</b>	<b>Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan</b>	<b>3.496</b>
	1. Pandeglang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.973
	2. Lebak	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	1.290
	3. Serang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	233
<b>14.</b>	<b>Bali</b>	<b>Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak</b>	<b>1.332</b>
	1. Jembrana	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	179
	2. Tabanan	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	332
	3. Karangasem	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	822
<b>15.</b>	<b>Nusa Tenggara Barat</b>	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	<b>2.464</b>
	1. Lombok Barat	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	362
	2. Lombok Tengah	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	313
	3. Lombok Timur	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	711
	4. Sumbawa	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	487
	5. Dompu	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	131
	6. Sumbawa Barat	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	245
	7. Lombok Utara	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	214



NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>16.</b>	<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya</b>	<b>11.562</b>
	1. Sumba Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.007
	2. Sumba Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	410
	3. Kupang	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	723
	4. Timor Tengah Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.549
	5. Timor Tengah Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	739
	6. Belu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	183
	7. Alor	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	499
	8. Lembata	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	864
	9. Flores Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	753
	10. Sikka	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.074
	11. Ende	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	988
	12. Ngada	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	339
	13. Manggarai	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	335

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	14. Rote Ndao	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	252
	15. Manggarai Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	102
	16. Sumba Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	463
	17. Sumba Barat Daya	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	746
	18. Nagekeo	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	156
	19. Sabu Raijua	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	125
	20. Malaka	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	255
<b>17.</b>	<b>Kalimantan Barat</b>	<b>Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak</b>	<b>16.562</b>
	1. Sambas	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	2.155
	2. Bengkayang	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	3.489
	3. Landak	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	521
	4. Mempawah	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	2.149
	5. Sanggau	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	2.456
	6. Ketapang	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	2.138

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	7. Sekadau	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	721
	8. Melawi	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	2.509
	9. Kubu Raya	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	424
<b>18.</b>	<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>Direktur Perbenihan Perkebunan</b>	<b>16.562</b>
	1. Kotawaringin Barat	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.155
	2. Kotawaringin Timur	Direktur Perbenihan Perkebunan	3.489
	3. Kapuas	Direktur Perbenihan Perkebunan	521
	4. Barito Utara	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.149
	5. Sukamara	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.456
	6. Lamandau	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.138
	7. Seruyan	Direktur Perbenihan Perkebunan	721
	8. Pulang Pisau	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.509
	9. Palangka Raya	Direktur Perbenihan Perkebunan	424
<b>19.</b>	<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>Direktur Perbenihan Perkebunan</b>	<b>5.568</b>
	1. Tanah Laut	Direktur Perbenihan Perkebunan	436
	2. Kotabaru	Direktur Perbenihan Perkebunan	1.912
	3. Banjar	Direktur Perbenihan Perkebunan	305
	4. Barito Kuala	Direktur Perbenihan Perkebunan	973
	5. Hulu Sungai Selatan	Direktur Perbenihan Perkebunan	287
	6. Hulu Sungai Tengah	Direktur Perbenihan Perkebunan	155
	7. Tabalong	Direktur Perbenihan Perkebunan	186
	8. Tanah Bumbu	Direktur Perbenihan Perkebunan	1.313

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>20.</b>	<b>Kalimantan Timur</b>	<b>Direktur Jenderal Perkebunan</b>	<b>7.787</b>
	1. Paser	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	7.410
	2. Kutai Kertanegara	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	231
	3. Penajam Paser Utara	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	146
<b>21.</b>	<b>Kalimantan Utara</b>	<b>Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma</b>	<b>658</b>
	1. Nunukan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	658
<b>22.</b>	<b>SULAWESI UTARA</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon</b>	<b>63.591</b>
	1. Bolaang Mongondow	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	6.490
	2. Minahasa	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	4.112
	3. Kepulauan Sangihe	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	5.560
	4. Kepulauan Talaud	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	5.370
	5. Minahasa Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	12.453
	6. Minahasa Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	8.374
	7. Bolaang Mongondow Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	3.870
	8. Siau Tagulandang Biaro	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	993
	9. Minahasa Tenggara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	7.121
	10. Bolaang Mongondow Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi	2.238

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tanaman Perkebunan Ambon	
	11. Bolaang Mongondow Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	2.291
	12. Manado	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	699
	13. Bitung	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	3.451
	14. Tomohon	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	230
	15. Kotamobagu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	340
<b>23.</b>	<b>Gorontalo</b>	<b>Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan</b>	<b>13.808</b>
	1. Boalemo	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	2.308
	2. Gorontalo	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.650
	3. Pohuwato	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.500
	4. Bone Bolango	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	750
	5. Gorontalo Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3.600
	6. Gorontalo	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	13.808
<b>24.</b>	<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon</b>	<b>52.572</b>

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	1. Banggai Kepulauan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	4.217
	2. Banggai	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	12.249
	3. Morowali	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.205
	4. Poso	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.178
	5. Donggala	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	8.331
	6. Toli Toli	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	5.020
	7. Buol	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.936
	8. Parigi Moutong	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	7.844
	9. Tojo Una Una	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	6.485
	10. Sigi	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.286
	11. Banggai Laut	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.897
	12. Morowali Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	826
	13. Palu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	100
<b>25.</b>	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan</b>	<b>26.085</b>
	1. Kepulauan Selayar	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	5.214

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Bulukumba	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	1.190
	3. Bantaeng	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	219
	4. Jeneponto	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	1.436
	5. Takalar	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	200
	6. Gowa	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	206
	7. Sinjai	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	284
	8. Pangkajene dan Kepulauan	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	1.033
	9. Barru	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	365
	10. Bone	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	2.772
	11. Soppeng	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	949
	12. Wajo	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	1.899
	13. Sidenreng Rappang	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	313
	14. Pinrang	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	1.227
	15. Enrekang	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	139
	16. Luwu	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	209
	17. Luwu Utara	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	4.602
	18. Luwu Timur	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	3.830
<b>26.</b>	<b>Sulawesi Barat</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya</b>	<b>9.199</b>
	1. Majene	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	2.030
	2. Polewali Mandar	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	4.679
	3. Mamuju	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	881
	4. Pasangkayu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.344

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	5. Mamuju Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	264
<b>27.</b>	<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya</b>	<b>14.365</b>
	1. Buton	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	536
	2. Muna	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	903
	3. Konawe	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	529
	4. Kolaka	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	927
	5. Konawe Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.391
	6. Bombana	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	3.818
	7. Wakatobi	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	369
	8. Kolaka Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	678
	9. Buton Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	1.520
	10. Konawe Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	386
	11. Kolaka Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	581
	12. Konawe Kepulauan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi	1.406



NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tanaman Perkebunan Surabaya	
	13. Muna Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	859
	14. Buton Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	278
	15. Buton Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	185
<b>28.</b>	<b>Maluku</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon</b>	<b>4.341</b>
	1. Maluku Tenggara Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	5.543
	2. Maluku Tenggara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	4.915
	3. Maluku Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.080
	4. Buru	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	487
	5. Kepulauan Aru	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.904
	6. Seram Bagian Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	4.173
	7. Seram Bagian Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.451
	8. Maluku Barat Daya	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	2.163
	9. Buru Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	457
	10. Ambon	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi	

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tanaman Perkebunan Ambon	
<b>29.</b>	<b>Maluku Utara</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon</b>	<b>47.363</b>
	1. Halmahera Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	6.993
	2. Halmahera Tengah	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.597
	3. Kepulauan Sula	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	7.781
	4. Halmahera Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	5.010
	5. Halmahera Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	14.457
	6. Halmahera Timur	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	3.460
	7. Pulau Morotai	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	2.707
	8. Pulau Taliabu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	3.178
	9. Ternate	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	220
	10. Tidore Kepulauan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	1.961
<b>30.</b>	<b>Papua</b>	<b>Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan</b>	<b>4.585</b>
	1. Merauke	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	1.050

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	2. Jayapura	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	567
	3. Nabire	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	202
	4. Kepulauan Yapen	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	109
	5. Biak Numfor	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	975
	6. Mimika	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	215
	7. Sarmi	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	876
	8. Waropen	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	212
	9. Supiori	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	263
	10. Jayapura	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	119
<b>31.</b>	<b>Papua Barat</b>	<b>Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon</b>	<b>6,.986</b>
	1. Fakfak	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	184
	2. Kaimana	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	171
	3. Teluk wondama	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	58
	4. Manokwari	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	2.554

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)
	5. Sorong	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	158
	6. Raja Ampat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	2.936
	7. Tambrau	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	925



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI AMRAN SULAIMAN